

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Apotek Jaya Baru

Apotek berasal dari bahasa Belanda yaitu *Apotheek*, yang berarti toko tempat meramu dan menjual obat. Istilah apotek atau apotek mulai diperkenalkan oleh seorang dokter atau tabib Romawi bernama Galen, yang menamakan tempatnya memeriksa pasien sebagai altron dan tempat menyimpan obat sebagai *apotheca*, yang secara harfiah berarti gudang. Nama Galen saat ini dikenal sebagai sebutan ilmu meracik obat.¹⁷

Ilmu farmasi baru menjadi ilmu pengetahuan yang sesungguhnya pada abad XVII di Prancis dan buku tentang farmasi mulai diterbitkan dalam beberapa bentuk, antara lain buku pelajaran, majalah, farmakope, dan komentar. Kemajuan Prancis ini diikuti oleh negara Eropa yang lain, misalnya Italia, Inggris, Jerman, dan lainnya. Di Amerika, sekolah farmasi pertama berdiri pada tahun 1821.

Perkembangan farmasi di Indonesia sudah dimulai sejak zaman Belanda, sehingga buku pedoman maupun Undang-undang yang berlaku pada waktu itu berkiblat ke Belanda. Setelah kemerdekaan, buku pedoman maupun Undang-undang yang dirasa cocok tetap dipertahankan, sedangkan yang tidak sesuai lagi dihilangkan.¹⁸

Pekerjaan kefarmasian, terutama meracik obat-obatan, dikerjakan di apotek yang dilakukan oleh asisten apoteker di bawah pengawasan apoteker.

¹⁷ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Apotek>

¹⁸ Syamsuni, *Ilmu Resep*, (Jakarta, Buku Kedokteran EGC:2006).h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk apotek yang pernah ada di Indonesia ada tiga macam, yaitu apotek biasa, apotek darurat, dan apotek dokter.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada apotek biasa, yaitu pada Apotek Jaya Baru yang terletak di di Jl. Garuda Sakti Km.3, Komp. Garuda Center, Kelurahan Bina Widya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, dengan No. SIPA 19801031/SIPA-14.71/2016/14 dan No. SIA 440/441/SI-Apt/X/2014/042. Apotek ini berdiri atas prakarsa seorang pemilik yang bernama Alfentri, yang sudah menjalankan bisnis dibidang kefarmasian lebih kurang selama 20 tahun.

Sebelum tahun 2000 apotek Jaya Baru ini merupakan sebuah toko obat yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai No. 105, Kota Pekanbaru. Seiring berjalan waktu dan bertambahnya peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah, semua toko obat agar tetap bisa memesan dan menjual obat daftar G tanpa dan dengan resep dokter maka semua toko obat diharuskan berganti menjadi apotek. Maka pada tahun 2000 toko obat jaya baru berubah menjadi Apotek Jaya Baru.

Sebelumnya Apotek Jaya Baru ini hanya memiliki satu Apoteker, tetapi semenjak adanya BPJS kesehatan diberlakukan, setiap apotek diwajibkan memiliki 2 orang Apoteker, yaitu 1 orang sebagai apoteker pananggung jawab dan 1 orang apoteker pendamping, di tambah dengan 1 orang asisten apoteker.

Pada akhir tahun 2016 lalu, apotek Jaya Baru ini pindah dari Jl. Tuanku Tambusai ke di Jl. Garuda Sakti Km.3, Komp. Garuda Center, Kelurahan Bina Widya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.¹⁹

¹⁹ Alfentri, Pemilik Apotek Jaya Baru, *wawancara*, 11 Mei 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tugas dan Fungsi Apotek

Adapun tugas dan fungsi apotek adalah sebagai berikut :

1. Tempat pengabdian profesi seorang apoteker yang telah mengucap sumpah jabatan
2. Sarana farmasi yang melaksanakan peracikan, perubahan bentuk, pencampuran dan penyerahan obat atau bahan obat.
3. Sarana penyaluran perbekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang diperlukan masyarakat secara meluas dan merata.²⁰

C. Tujuan Berdirinya Apotek Jaya Baru

Adapun tujuan berdirinya Apotek Jaya Baru yaitu :

1. Sebagai tempat pengabdian profesi Apoteker.
2. Melayani kebutuhan obat, bahan obat, alat kesehatan serta perbekalan farmasi lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan berorientasi kepada kepentingan dan kepuasan pasien sebagai implementasi kompetensi profesi farmasi.
3. Memberikan dan menyediakan informasi, edukasi dan konsultasi kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, khususnya obat dan cara pengobatan yang tepat.

²⁰ .Syamsuni, *Ilmu Resep*, (Jakarta, Buku Kedokteran EGC: 2006).h.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi Apotek Jaya baru

1. Visi

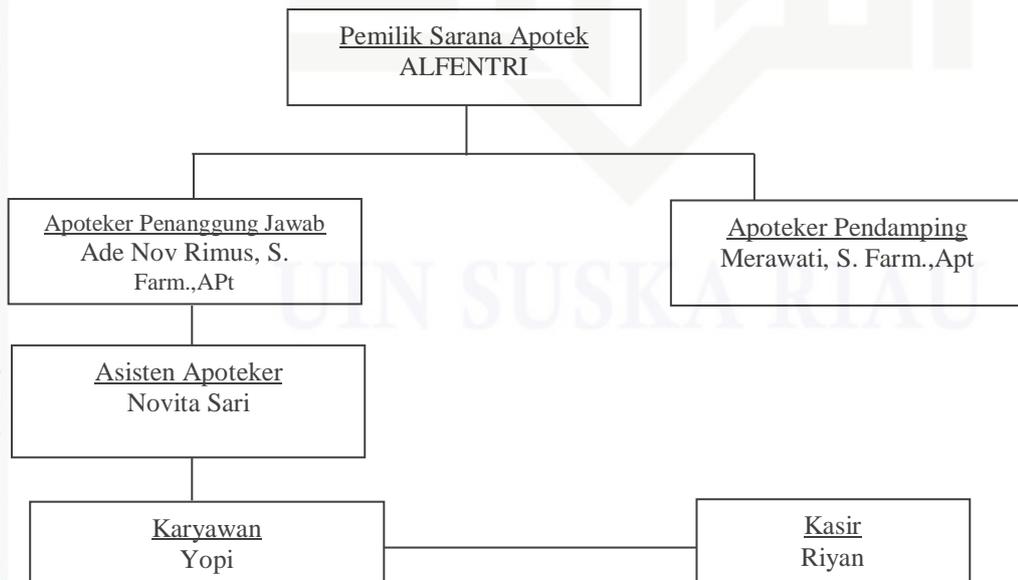
Menjadi apotek yang menerapkan pelayanan kefarmasian yang bermutu, berkualitas dan terpercaya serta menguntungkan bagi konsumen dan karyawan.

2. Misi

Misi dari Apotek Jaya Baru adalah:

- a. Menyediakan obat, alat kesehatan serta perbekalan kefarmasian lainnya yang bermutu, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
- b. Melaksanakan pelayanan kefarmasian yang tepat, cepat, ramah, informative dengan menerapkan konsep *Pharmaceutical care* secara professional.
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup seluruh karyawan dan pemilik modal

E. Struktur Organisasi Apotek Jaya Baru



Dalam struktur di atas dijelaskan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab secara bertingkat yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik Apotek dalam hal ini orang yang mempunyai Apotek yang memberikan perlindungan baik secara hukum maupun secara teknik. Pemilik dari Apotek Jaya Baru ini bernama Alfentri.
2. Apoteker penanggung jawab bertugas sebagai penanggung jawab segala hal yang berhubungan dengan obat-obatan dan segala kegiatan apotek, yang bertindak sebagai apoteker penanggung jawab yaitu Ade Nov Rimus, S. Farm.,APt
3. Apoteker pendamping bertugas sebagai penanggung jawab selama apoteker penanggung jawab tidak ada di apotek dan harus ada jika apotek buka hingga malam hari.
4. Asisten apoteker bertugas menarik obat-obatan yang dipesan melalui resep dan penanggung jawab yang berhubungan dengan obat di bawah pengawasan apoteker.
5. Karyawan, karyawan disini mempunyai tugas yaitu pelayanan langsung kepada konsumen.²¹
6. Kasir, bertugas menerima pembayaran atau administrasi kepada konsumen.

²¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.